



Pengaruh Direksi Perempuan, Umur, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja pada Perusahaan Subsektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ilmania Laora Sunan Tias¹, M. Amin Kadafi², Relina Sari³

¹ Universitas Mulawarman, Indonesia

² Universitas Mulawarman, Indonesia

³ Universitas Mulawarman, Indonesia

¹ niailmania@gmail.com

Received	Accepted	Published
25/04/2023	29/05/2023	30/06/2023

Abstract The authors conducted the research with the aims to analyse female Director, Company Age, and Company Size on Company Performance. This research was conducted on Property and Real Estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. This study uses purposive sampling with a total sample of 41 companies. The type of data used is quantitative data and the data source is the company's annual financial report. The analytical tools used are descriptive statistics and panel data regression. The results of this study indicate that Female Director have an insignificant negative effect on Company Performance, Company Age has a insignificant negative effect on Company Performance, and Company Size has a significant positive effect on Company Performance.

Keywords: Female director, company age, company size, company performance

Abstrak Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Direksi Perempuan, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif dan regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Direksi Perempuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, Umur Perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata kunci: Direksi perempuan, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan



PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan adalah tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber penting bagi manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan yang akan di ambil (Terjesen et al., 2016). Dalam penelitian ini penulis akan meneliti kinerja perusahaan subsektor property and real estate yang di pengaruhi oleh direksi perempuan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. ketiga variable tersebut sangat penting untuk diteliti karena dapat mempengaruhi nilai kinerja perusahaan.

Meningkatkan kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu direksi perempuan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan direksi perempuan mampu memandu dan megotoritas keputusan strategi perusahaan yang berdampak pada kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini direksi perempuan memiliki sifat yang berhati-hati dalam mengambil keputusan dan menghindari risiko yang tinggi, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan (Cheng, 2006).

Umur perusahaan merupakan usia dari perusahaan dari berdirinya sebuah perusahaan hingga sekarang. Dala hal ini perusahaan yang baru lebih banyak memiliki inovasi dan dapat berhasil dengan perusahaan lainnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi sebuah kinerja perusahaan, perusahaan dengan tahun berdiri yang muda dapat mengatasi permasalahan perusahaan daripada dengan perusahaan yang telah lama berdiri (Rafiq et al., 2016). Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki gaya inersia yang lebih besar, struktur dan hierarjis yang menyebabkan perusahaan dapat mengambil keputusan strategi untuk kinerja perusahaan yang baik (Abor & Biekpe, 2007). Ukuran perusahaan yang besar memiliki dpeartemen yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil.

Perusahaan subsektor property and real estate merupakan perusahaan yang menarik untuk diteliti oleh penulis. Hal ini dikarenakan pada perusahaan subsektor property and real estate merupakan perusahaan yang menyediakan kebutuhan masyarakat seperti hunian dan sejenisnya. Pertumbuhan pada perusahaan property and real estae mengalami perkembangan yang cenderung dinamis pada beberapa perusahaan mengalami penurunan seperti pada perusahaan PT. Bumi Serpong Damai, Tbk (BSDE) yang mengalami penurunan laba hingga minus 74%. Bertolak belakang dengan beberapa perusahaan lainnya seperti PT. Ciputra Development, Tbk (CTRA) yang menalami kenaikan laba sebesar 32,55% (Ayuningtiyas, 2018).

METODE

Penelitian ini terdapat dari 2 (dua) variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel depend yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Kinerja Perusahaan dan variabel independen terdiri dari Direksi Perempuan, Umur Perusahaan dan

Ukuran Perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan jumlah 59 perusahaan. Sampel yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu (purposive sampling) dengan jumlah 41 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang berasal dari website www.idx.co.id. Pada penelitian ini data yang diperukan berupa data informasi keuangan, laporan direksi perempuan, informasi usia perusahaan dan informasi ukuran perusahaan. Kemudian untuk pengukuran variable yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

No	Variable	Pengukuran Variabel	Sumber
1	Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan	$ROA = \frac{(EBIT)}{(Total\ Asset)}$	(Julizaerma & Sori, 2012)
2	Variable Independent: Direksi Perempuan	$\frac{(Jumlah\ Direktur\ Perempuan)}{(Jumlah\ Keseluruhan\ Direktur)}$	(Julizaerma & Sori, 2012)
3	Umur Perusahaan	Umur perusahaan yang terdaftar di bursa	(Brahma et al., 2020)
4	Ukuran Perusahaan	SIZE = Ln Total Asset	(Brahma et al., 2020)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu deskriptif statistik dan regresi data panel. Pengujian hipotesis dilakuakn dengan menggunakan Uji statistic F dan Ujin Statistik T. Uji statistic F menjelaskan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara sinkron terhadap variabel dependen. Pada Uji statistic t menjelaskan secara umum pengaruh variabel independen terhadap dependen yang dimana variabel independen dianggap konstan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji Asumsi Klasik terdahulu, dimana terdapat Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. berikut adalah model yang digunakan dalam penelitian ini:

$$KP = \alpha_1 + \beta_1 [DP]_{(i,t)} - \beta_2 [UP]_{(i,t)} + \beta_3 [UK]_{(i,t)} + e$$

Dimana:

- KP : Kinerja Perusahaan
- α_1 : Konstanta
- β_1, \dots, β_3 : Koefisien
- DP : Direksi Perempuan
- UP : Umur Perusahaan
- UK : Ukuran Perusahaan
- e : Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	DP	UP	UK	ROA
Mean	0.171589	29.07143	26.64758	0.158172
Median	0.166667	29.00000	27.94436	0.034573
Maximum	0.666667	54.00000	31.62821	12.77874
Minimum	0.000000	5.000000	15.62501	0.000248
Std. Dev.	0.183544	10.32835	3.824784	1.140327
Observations	126	126	126	126

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan berupa jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel FA dan SIZE memiliki nilai mean diatas nilai standar deviasi. Sedangkan untuk variabel FDIR dan ROA memiliki nilai mean yang berada dibawah nilai standar deviasi.

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient		
	Uncentered Variance	Centered VIF	Centered VIF
C	0.575971	56.62364	NA
DP	0.312142	1.929088	1.025585
UP	9.88E-05	9.233996	1.027594
UK	0.000703	50.05714	1.002576

Sumber: Eviews, data diolah 2021

Tabel 3. Uji Heterokedstisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.614483	Prob. F(3,122)	0.1895
Obs*R-squared	4.811243	Prob. Chi-Square(3)	0.1862
Scaled explained SS	251.2835	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Eviews, data dioleh 2021

Pada uji multikolinearitas dengan nilai VIF masing-masing variable yaitu FD sebesar 1,025585, FA sebesar 1,027594, dan SIZE sebesar 1,002576, yang masing-masing variabel memiliki nilai VIF < dari 10 sehingga model data panel pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas. Pada penelitian ini juga tidak terjadi heterokedastisitas dimana nilai probabilitas Osb*R-squared sebesar 0,1862 (lebih besar dari 0,05). Selanjutnya pada uji autokorelasi nilai DW sebesar 1.448780 yang kemudian mengacu pada patokan Durbin-Watson, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW 1.448780 berada di antara $0 < DW < DL$ dimana ada autokorelasi positif.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel pada Variabel Direksi Perempuan (FDIR), Umur Perusahaan (FA), dan Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Prob.	Arah	Ket.
KP	Konstanta	-0.102098	-3.920697	0.0001		
	DP	-0.005131	-1.289814	0.1996	(-)	Tidak Signifikan
	UP	-4.04E-05	-0.545406	0.5865	(-)	Tidak Signifikan
	UK	0.005617	5.745223	0.0000	(+)	Signifikan
R-Square		0.206680				
Adjust RSquare		0.186680				
F-Statistik		10.33415				
F Signifikan		0.000004				

Sumber: eviesw, data diolah 2021

Pada model FEM nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.206680 artinya variabel dependen (ROA) dapat dipengaruhi sebesar 20.66 persen oleh variabel independen (FDIR, FA, dan SIZE), sedangkan sisanya 79,34 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa nilai F statistik sebesar 10.33415, dengan nilai signifikansi (F signifikan) yang sama yaitu sebesar 0.000004 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa tiga variabel independen yaitu FDIR, FA, dan SIZE secara bersamaan atau berpengaruh simultan terhadap ROA pada perusahaan property dan real estate sampel BEI periode 2017-2019 dan telah menunjukkan model yang layak.

Pada Uji t variable FDIR (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -1.289814 dan tingkat probabilitas sebesar $0,1996 > 0,05$ yang artinya secara parsial variabel berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Variabel FA (X2) memiliki nilai t hitung sebesar -0.545406 dengan nilai probabilitas sebesar $0,5865 > 0,05$ yang artinya secara parsial variabel berpengaruh

negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Variabel SIZE (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5.745223 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Direksi perempuan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan property dan real estate di Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan hipotesis yang menyatakan bahwa direksi perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Li & Chen (2018), Triana et al., (2014), Ting et al., (2019) dan Low et al., (2015) yang menyatakan bahwa direksi perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pada penelitian ini terlihat direksi perempuan secara negatif dan tidak signifikan dilihat dari hasil sampel perusahaan subsektor property dan real estate. Dalam sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dari 41 sampel perusahaan yang memiliki direksi perempuan dalam jajaran direksi pada perusahaan property dan real estate. Seperti pada perusahaan PT. Bukti Darmo Property Tbk. (BKPD) memiliki 2 direksi perempuan dalam jajaran direksi, akan tetapi kinerja perusahaan tersebut tidak mempresentasikan kinerja perusahaan yang baik. Berbeda dengan perusahaan PT. Metro Realty Tbk. (MTSM) yang memiliki 2 orang direksi perempuan dalam jajaran direksi, pada perusahaan tersebut mempresentasikan kinerja perusahaan dengan baik. Hal yang serupa juga terjadi pada perusahaan PT. Indonesia Prima Property Tbk. (OMRE) yang memiliki satu direksi perempuan pada jajaran direksi, akan tetapi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya kehadiran perempuan dalam jajaran direksi tidak mempengaruhi naik maupun turunnya kinerja perusahaan. Jumlah direksi perempuan dalam jajaran direksi juga tidak mempengaruhi kinerja perusahaan dan bertolak belakang dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini perusahaan seharusnya memberikan pelatihan terhadap direksi perempuan yang berkaitan tentang pengambilan keputusan dan hubungan eksternal perusahaan, sehingga perusahaan dapat menaikkan nilai kinerja perusahaan yang menyebabkan para investor dapat percaya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan subsektor property dan real estate di Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan hipotesis yang mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan subsektor property dan real estate di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Leyva-de la Hiz & Bolívar-Ramos (2022) dan Brahma et al., (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Barba Navaretti et al., (2014) menyatakan umur perusahaan memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada kinerja perusahaan yang berada pada jalur peningkatan kinerja perusahaan dan sejalan dengan hasil penelitian ini. Perusahaan dengan umur tua menjadi lebih dominan terhadap lingkungan perusahaan tersebut, sehingga menjadi kurang mampu menghadapi dan menanggapi tantangan baru karena menolak perubahan dari perusahaan tersebut.

Hal tersebut terlihat pada PT. Ciputra Development Tbk. (CTRA) dan PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) yang memiliki umur perusahaan di atas 30 tahun yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut menurun. Perusahaan tersebut mengalami penurunan kinerja perusahaan disebabkan kedua perusahaan tersebut tidak mampu menghadapi tantangan baru dan menolak perubahan. Pada saat tahun 2018 kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan kinerja perusahaan disebabkan kedua perusahaan tersebut tidak mampu mengikuti regulasi pemerentahan mengenai batas tidak kena Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada hunian rumah dan tarif Pajak Penghasilan (PPh) untuk hunian mewah (Wareza, 2019).

Pada perusahaan dengan umur muda dapat mengejar peluang dari lingkungan perusahaan yang lebih berisiko daripada perusahaan dengan umur tua, akan tetapi kemampuan perusahaan dengan umur muda untuk merintis perusahaannya membuat penurunan pada kinerja perusahaan tersebut. Misalnya pada perusahaan dengan umur muda yaitu PT. City Retail Developments Tbk. (NIRO) menunjukkan kinerja perusahaan yang baik mampu memiliki inovasi dan mengikuti perubahan lingkungan perusahaan.

Perusahaan muda yang memiliki inovasi dan sumber daya yang memadai juga tidak mampu mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan pada perusahaan umur yang besar memiliki banyak pengalaman tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan yang muda maupun tua tidak dapat mempengaruhi naik maupun menurunnya nilai kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan dapat meningkatkan inovasi yang lebih banyak untuk mendapatkan pengalaman yang lebih banyak. Perusahaan yang memiliki pengalaman yang baik dapat memberikan efek kinerja perusahaan yang baik pula. Selain pengalaman yang lebih banyak, meningkatkan dan memanfaatkan sumber daya perusahaan dapat memperoleh kinerja yang baik dan mendapatkan kepercayaan calon investor serta menarik investor untuk dapat berinvestasi di subsektor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan subsektor property dan real estate di Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al., (2018), Low et al., (2015), Leyva-de la Hiz & Bolívar-Ramos (2022), dan Karlsson (2020).

Perusahaan yang besar mampu mengungkapkan lebih banyak informasi. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem informasi dan manajemen yang lebih baik. Perusahaan yang

besar memiliki pasar yang cukup besar untuk mempertahankan kinerja yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil yang harus bersaing di pasar. Selain itu perusahaan besar dapat mengurangi biaya untuk mendapatkan keuntungan biaya ketika meningkatkan output, yang akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan besar cenderung inovatif karena memiliki kemampuan finansial dan teknis yang lebih besar, kemampuan untuk membangun dan memelihara pekerja profesional dan terampil untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Damanpour, 2010). Ukuran perusahaan besar mampu mencerminkan lebih dari sekedar kekuatan pasar, akan tetapi mampu mencerminkan sumber daya, kapabilitas, riset dan pengembangan serta kualitas produk yang dipresepikan sehingga dapat mempresentasikan kinerja yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini para pemegang saham harus terlibat dalam keputusan-keputusan pada pengungkapan informasi. Keterlibatan dari pemegang saham menimbulkan opsi-opsi lain dalam pengambilan keputusan. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan mendapatkan kepercayaan calon investor serta menarik calon investor untuk dapat berinvestasi di subsektor property dan real estate.

KESIMPULAN

Direksi Perempuan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menolak hipotesis 1 karena jumlah direksi perempuan yang kurang dalam jajaran direksi, sehingga direksi perempuan kurang efektif dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan beberapa perusahaan subsektor property dan real estate cenderung sedikit mengangkat perempuan sebagai direktur dan hadirnya perempuan dalam jajaran direksi tidak mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan.

Umur perusahaan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan subsektor Property dan Real Estate. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 2. Umur perusahaan yang tua cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak, akan tetapi perusahaan dengan umur tua kurang mampu menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Sedangkan pada perusahaan dengan umur muda dapat mengejar ketertinggalan dari perusahaan dengan umur tua, akan tetapi perusahaan muda menghadapi risiko yang lebih tinggi yang membuat kinerja perusahaan menurun.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menerima hipotesis 3. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi yang dimana memiliki daya tarik kepada investor yang lebih besar, perusahaan

besar juga memiliki pangsa pasar yang luas sehingga membantu mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik.

REFERENSI

- Abor, J., & Biekpe, N. (2007). Corporate governance, ownership structure and performance of SMEs in Ghana: Implications for financing opportunities. *Corporate Governance*, 7(3), 288–300. <https://doi.org/10.1108/14720700710756562>
- Abor, J., & Bokpin, G. A. (2010). Investment opportunities, corporate finance, and dividend payout policy: Evidence from emerging markets. *Studies in Economics and Finance*, 27(3), 180–194. <https://doi.org/10.1108/10867371011060018>
- Ayuningtiyas, D. (2018). Memotret Kinerja Emiten Properti 2018, Siapa Jawaranya_. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190402172812-17-64381/memotret-kinerja-emiten-properti-2018-siapa-jawaranya>
- Barba Navaretti, G., Castellani, D., & Pieri, F. (2014). Age and firm growth: evidence from three European countries. *Small Business Economics*, 43(4), 823–837. <https://doi.org/10.1007/s11187-014-9564-6>
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2020). Board gender diversity and firm performance: The UK evidence. *International Journal of Finance and Economics*, June 2018, 1–16. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- Carr, J. C., Haggard, K. S., Hmieleki, K. M., & Zahra, S. A. (2010). in *Family Business Business and Strategic Entrepreneurship Journal*, 306, 285–306. <https://doi.org/10.1002/sej>
- Cheng, S. (2006). Board size and the variability of corporate performance. *Journal of Financial Economics*, 87(1), 157–176. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2006.10.006>
- Canyon, M. J., & He, L. (2017). Firm performance and boardroom gender diversity: A quantile regression approach. *Journal of Business Research*, 79, 198–211. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.02.006>
- Dahya, J., McConnell, J. J., & Travlos, N. (2007). The Cadbury Committee, corporate performance, and management turnover. *Corporate Governance and Corporate Finance: A European Perspective*, 57(1), 347–366. <https://doi.org/10.4324/9780203940136>
- Damanpour, F. (2010). An integration of research findings of effects of firm size and market competition on product and process innovations. *British Journal of Management*, 21(4), 996–1010. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8551.2009.00628.x>
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 3(3), 445–454.
- Eagly, A. H., Johannesen-Schmidt, M. C., & Van Engen, M. L. (2003). Transformational, Transactional, and Laissez-Faire Leadership Styles: A Meta-Analysis Comparing Women and Men. *Psychological Bulletin*, 129(4), 569–591. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.129.4.569>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory. *Finance Ethics: Critical Issues in Theory and Practice*, 14(1), 125–142. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch7>

- Hillman, A. J., & Dalziel, T. (2003). Boards of directors and firm performance: Integrating agency and resource dependence perspectives. *Academy of Management Review*, 28(3), 383–396. <https://doi.org/10.5465/AMR.2003.10196729>
- Hillman, A. J., Shropshire, C., & Cannella, A. A. (2007). Organizational predictors of women on corporate boards. *Academy of Management Journal*, 50(4), 941–952. <https://doi.org/10.5465/AMJ.2007.26279222>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 163–231. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/0304405X7690026X>
- Joecks, J., Pull, K., & Vetter, K. (2013). Gender Diversity in the Boardroom and Firm Performance: What Exactly Constitutes a “Critical Mass?” *Journal of Business Ethics*, 118(1), 61–72. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1553-6>
- Julizaerma, M. K., & Sori, Z. M. (2012). Gender Diversity in the Boardroom and Firm Performance of Malaysian Public Listed Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65(ICIBSoS), 1077–1085. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.374>
- Karlsson, J. (2020). Firm size and growth barriers: a data-driven approach. *Small Business Economics*, April. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00350-y>
- Leyva-de la Hiz, D. I., & Bolívar-Ramos, M. T. (2022). The inverted U relationship between green innovative activities and firms’ market-based performance: The impact of firm age. *Technovation*, 110(August), 102372. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2021.102372>
- Li, H., & Chen, P. (2018). Board gender diversity and firm performance: The moderating role of firm size. *Business Ethics*, 27(4), 294–308. <https://doi.org/10.1111/beer.12188>
- Low, D. C. M., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2015). Board gender diversity and firm performance: Empirical evidence from Hong Kong, South Korea, Malaysia and Singapore. *Pacific Basin Finance Journal*, 35, 381–401. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.02.008>
- Lückerath-Rovers, M. (2013). Women on boards and firm performance. *Journal of Management and Governance*, 17(2), 491–509. <https://doi.org/10.1007/s10997-011-9186-1>
- Nguyen, D., Nguyen, H., & Nguyen, K. S. (2018). Ownership feature and firm performance via corporate innovation performance. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 25(2), 239–250. <https://doi.org/10.1108/jabes-10-2018-0078>
- Papangkorn, S., Chatjuthamard, P., Jiraporn, P., & Chueykamhang, S. (2019). Female directors and firm performance: Evidence from the Great Recession. *International Review of Finance*, October 2018, 1–13. <https://doi.org/10.1111/irfi.12275>
- Pasaribu, P. (2017). Female directors and firm performance: Evidence from UK listed firms. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 19(2), 145–166. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.15619>
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (1963). *Organizational Decision Making as a Political Process : The Case of a University Budget*.
- Rafiq, S., Salim, R., & Smyth, R. (2016). The moderating role of firm age in the relationship between R&D expenditure and financial performance: Evidence from Chinese and US mining firms. *Economic Modelling*, 56, 122–132. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.04.003>

- Sutanto, N., & Siswantaya, I. G. (2014). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 26(1), 1–17.
- Terjesen, S., Couto, E. B., & Francisco, P. M. (2016). Does the presence of independent and female directors impact firm performance? A multi-country study of board diversity. *Journal of Management and Governance*, 20(3), 447–483. <https://doi.org/10.1007/s10997-014-9307-8>
- Thi Cam Tu, N. (2017). The Impact of Female Directors on Firm Performance and Dividend Payout Policies:: Evidence From Vietnam. *International Research Journal of Finance and Economics*, volume 31(1), 19–32. <https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/view/21994>
- Ting, I. W. K., Wang, W. K., Lu, W. M., & Chen, Y. J. (2019). Do female directors will have impact on corporate performance? *Review of Managerial Science*, 70. <https://doi.org/10.1007/s11846-019-00351-6>
- Triana, M. del C., Miller, T. L., & Trzebiatowski, T. M. (2014). The double-edged nature of board gender diversity: Diversity, firm performance, and the power of women directors as predictors of strategic change. *Organization Science*, 25(2), 609–632. <https://doi.org/10.1287/orsc.2013.0842>
- Wareza, M. (2019). Ini Alasan Sektor Properti Belum Pulih: Banyak Aturan! In <https://www.cnbcindonesia.com/>. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190819154455-17-93035/ini-alasan-sektor-properti-belum-pulih-banyak-aturan>
- Wöhrl, R., Hüsigg, S., & Dowling, M. (2009). The interaction of R&D intensity and firm age: Empirical evidence from technology-based growth companies in the German “Neuer Markt.” *Journal of High Technology Management Research*, 20(1), 19–30. <https://doi.org/10.1016/j.hitech.2009.02.006>
- Yang, P., Riepe, J., Moser, K., Pull, K., & Terjesen, S. (2019). Women directors, firm performance, and firm risk: A causal perspective. *Leadership Quarterly*, 30(5), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2019.05.004>
- Yudaruddin R. (2014). Yudaruddin, R. (2014)..pdf. In *Statistik Ekonomi: Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20*. Yogyakarta:Interpena (p. 14).